

ABSTRAK

Kefalometri merupakan metode pengukuran manusia yang lebih difokuskan pada bagian kepala dan wajah manusia. Etnis Jawa dan Madura adalah beberapa suku terbesar yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi ukuran morfologi dan indeks kefalometri etnis Jawa dan Madura, serta mencari perbedaan morfologi wajah antara etnis Jawa dan Madura. Metode yang digunakan adalah kefalometri berdasarkan Klasifikasi Martin Saller. Sampel yang digunakan adalah 49 laki-laki Jawa, 51 perempuan Jawa, 41 laki-laki Madura, dan 40 perempuan Madura yang diukur untuk penelitian kefalometri ini. Sampel tinggal di Kediri. Hasil uji statistik pada kefalometri menunjukkan adanya perbedaan antara ukuran-ukuran wajah dan kepala etnis Jawa dan Madura pada panjang maksimal kepala (g-op), lebar maksimal kepala (eu-eu), lebar minimal dahi (ft-ft), lebar kepala-belakang (ms-ms), lebar maksimal wajah (zy-zy), lebar bigonial (go-go), lebar hidung (al-al), tinggi kepala (t-v), tinggi morfologis wajah genap (n-gn), tinggi morfologis wajah atas (n-pr), tinggi hidung (n-sn), lingkaran kepala (g-op-g) yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa meskipun sampel tinggal di desa yang sama, masih ada beberapa derajat perbedaan antara Jawa dan Madura yang bisa membedakan mereka dari satu sama lain.

Kata Kunci: variasi, morfologi wajah, adaptasi, Jawa, Madura

ABSTRACT

Cephalometry is the human measurement method that is more focused on the head and face. Javanese and Madurese are the largest tribes in Indonesia. This research intended to determine the morphological variations and cephalometry index of Javanese and Madurese, and also looked for the differences in facial morphology between Javanese and Madurese. The method used was cephalometry based on the classification by Martin Saller. There were 49 Javanese males, 51 Javanese females, 41 Madurese males, and 40 Madurese females that were measured for this cephalometry research. The samples lived in Kediri. Statistical test results on chepalometry demonstrated that differences between the face and head measurements of Javanese and Madurese in (g-op), (eu-eu), (ft-ft), (ms-ms), (zy-zy), (go-go), (al-al), (t-v), (n-gn), (n-pr), (n-sn), (g-op-g), indeks cephalicus, indeks tinggi-panjang kepala, indeks tinggi lebar kepala, indeks morfologis wajah genap, indeks morfologis wajah atas, indeks yugomandibular, indeks yugofrontal, indeks nasal were significant. It could be concluded that although the samples lived at the same village, there was still some degree of differences between the Javanese and Madurese that could differentiate them from each other.

Keywords: variation, facial morphology, adaptation, Javanese, Madurese